

# Hubungan asupan susu dengan stunting pada anak balita umur 24 bulan di Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor tahun 2018 = Corelation between dairy intake with stunting in children 24 months in Bojong Gede Sub District, Bogor District in 2018

Esti Katherini Adhi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20476918&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Prevalensi balita stunting di Kab.Bogor tahun 2013 sebesar 28,3 . Hal tersebut masihmenunjukan bahwa stunting di Kab. Bogor masih merupakan masalah kesehatanmasyarakat. Susu merupakan sumber pangan yang mengandung energi, protein danmikronutrien yang hanya ditemukan pada sumber makanan hewani yang dapat berfungsidalam merangsang pertumbuhan. Pelarangan promosi susu pada anak dibawah umur 3tahun memunculkan kekhawatiran akan jumlah balita stunting yang malah akanmeningkat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara asupan susu dengan stunting ada anak balita umur 24 bulan di Kecamatan Bojong Gede KabupatenBogor Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode cross-sectional dengan sampelpenelitian sebanyak 113 balita.

Hasil penelitian menunjukan 26,5 balita umur 24 bulandi Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor Tahun 2018 mengalami stunting. Terdapathubungan antara umur mulai minum susu dengan kejadian stunting  $p=0,021$ , sedangkan tipe konsumsi susu  $p=0,734$  dan frekuensi minum susu  $p=0,588$  tidak mempunyai hubungan dengan kejadian stunting. Balita yang mulai minum susu umur  $\geq 12$  bulanmempunyai peluang 4,1 kali 95 CI: 1,23-13,32 untuk menjadi stunting dibandingkandengan balita yang minum susu umur.

<hr />

The prevalence of under five children stunting in Kab.Bogor in 2013 is 28,3 . It is showsthat stunting in Kab. Bogor is still a public health problem. Milk is a food source thatcontains energy, protein and micronutrients that found only in animal food sources thatcan stimulating growth. The prohibition of promotion of milk in children under 3 yearsold raises concerns about increasing of stunting children . The purpose of this study wasto determine the corelation between milk intake and stunting on 24 month old child inBojong Gede sub district, Bogor Regency in 2018. This study used cross sectionalmethod with 113 research samples.

The results showed 26.5 of children aged 24 monthsin Bojong Gede District, Bogor Regency in 2018 had stunting. There was a corelationbetween drinking milk start date and stunting  $p 0,021$ , while type milk consumption  $p 0,734$  and milk drinking frequency  $p 0,588$  had no corelation with stunting .Toddlers who start drinking milk  $\geq 12$  months old have a chance of 4.1 times 95 CI 1,23 13,32 encounter stunting compared to under fives who drink milk.